

**PELATIHAN PENYUSUNAN DAN PENDAYAGUNAAN DATA PROFIL DESA
BERBASIS APLIKASI PRODESKEL PADA DESA KUBU PERAHU,
LAMPUNG BARAT**

**TRAINING ON COMPILATION AND UTILIZATION OF VILLAGE PROFILE DATA
BASED ON PRODESKEL APPLICATION IN KUBU PERAHU VILLAGE,
WEST LAMPUNG**

Taufik^{1*}, Sri hartati², Tri Susilowati³, Dian puspita⁴

^{1,2,3,4} Institut Bakti Nusantara, Lampung, Indonesia

*email: taufiksani@gmail.com

Abstrak: Penyusunan dan pendayagunaan data profil desa merupakan bagian penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan berbasis bukti. Data profil desa yang akurat dan mutakhir dibutuhkan sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan yang tepat sasaran. Namun, masih banyak aparatur desa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan sistem pengelolaan data secara digital, salah satunya adalah aplikasi Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Desa Kubu Perahu, Kabupaten Lampung Barat, dengan tujuan meningkatkan kapasitas aparatur desa dalam menyusun dan memanfaatkan data profil desa melalui aplikasi Prodeskel. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan partisipatif, diskusi kelompok, serta simulasi pengisian data secara langsung. Materi pelatihan mencakup pengenalan kebijakan terkait data desa, struktur data profil desa, serta praktik teknis penggunaan aplikasi Prodeskel. Metode pelaksanaan berupa pelatihan partisipatif, diskusi kelompok, serta simulasi langsung pengisian data pada aplikasi Prodeskel. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi peningkatan pemahaman peserta yang diukur melalui pre-test dan post-test, serta kemampuan praktik peserta dalam mengisi data pada sistem Prodeskel. Dari hasil evaluasi, sebanyak 85% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan, dengan skor rata-rata post-test meningkat sebesar 30% dibanding pre-test. Selain itu, peserta juga berhasil menyusun draft awal data profil desa secara digital. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam memperkuat tata kelola desa berbasis data, guna mendukung pembangunan desa yang lebih partisipatif, berkelanjutan, dan sesuai dengan karakteristik lokal.

Kata Kunci: profil desa, Prodeskel, data desa, aparatur desa kubu perahu, perencanaan pembangunan

Abstract: The compilation and utilization of village profile data is an important part of supporting transparent, accountable, and evidence-based village governance. Accurate and up-to-date village profile data is needed as a basis for planning, implementing, and evaluating targeted development programs. However, many village officials still have difficulty in understanding and using digital data management systems, one of which is the Prodeskel (Village and Sub-district Profile) application. This Community Service (PKM) activity was carried out in Kubu Perahu Village, West Lampung Regency, with the aim of increasing the capacity of village officials in compiling and utilizing village profile data through the Prodeskel application. The methods used in this activity were participatory training, group discussions, and direct data entry simulations. The training materials included an introduction to policies related to village data, the structure of village profile data, and technical practices for using the Prodeskel application. The implementation method was in the form of participatory training, group discussions, and direct simulations of data entry in the Prodeskel application. Indicators of activity success include increasing participant understanding as measured through pre-tests and post-tests, as well as participants' practical abilities in filling in data in the Prodeskel system. From the evaluation results, 85% of participants showed an increase in understanding and skills, with the

average post-test score increasing by 30% compared to the pre-test. In addition, participants also succeeded in compiling an initial draft of village profile data digitally. This training is expected to be the first step in strengthening data-based village governance, in order to support village development that is more participatory, sustainable, and in accordance with local characteristics.

Keywords: *village profile, Prodeskel, village data, Kubu Perahu village apparatus, development planning*

Article History:

Received	Revised	Published
19 Mei 2025	10 Juli 2025	15 Juli 2025

Pendahuluan

Pembangunan desa yang efektif dan berkelanjutan sangat bergantung pada ketersediaan data yang akurat, mutakhir, dan terstruktur. Data tersebut menjadi dasar dalam menyusun rencana pembangunan, pengambilan keputusan, hingga evaluasi program yang telah dilaksanakan. Pemerintah Indonesia telah mengatur pentingnya pengelolaan data profil desa melalui Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) No. 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan. Dalam konteks tersebut, aplikasi Prodeskel (Profil Desa dan Kelurahan) hadir sebagai sistem informasi yang dirancang untuk mengintegrasikan data desa secara nasional dan dijadikan sebagai rujukan dalam berbagai kebijakan pembangunan. (Devi & Hidayati, 2021)

Namun, kenyataannya di lapangan, sebagian besar aparatur desa masih menghadapi kendala dalam memahami struktur data profil desa dan pengoperasian aplikasi Prodeskel. Salah satunya terjadi di Desa Kubu Perahu, Kabupaten Lampung Barat, yang hingga saat ini belum mampu mengoptimalkan penggunaan Prodeskel sebagai basis data pembangunan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan nasional dengan kapasitas sumber daya manusia di tingkat desa. Diperlukan intervensi yang bersifat edukatif dan praktis untuk menjembatani kesenjangan tersebut melalui pelatihan teknis yang terarah.

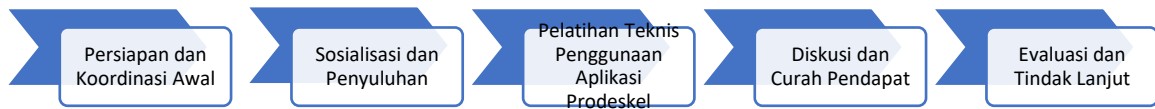
Beberapa penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya penguatan kapasitas desa dalam pengelolaan data. Penelitian oleh (Harjanti, 2020) (Santoso, Delima, & Wibowo, 2019) menyatakan bahwa kualitas perencanaan pembangunan desa meningkat secara signifikan apabila didukung oleh data profil desa yang valid dan dikelola secara sistematis. Sementara itu, studi oleh (Kurniansyah & Hannie, 2020) menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Prodeskel secara optimal mampu mempercepat proses pendataan dan mendukung keterbukaan informasi publik di tingkat desa. Penelitian lain oleh (Tri Susilowati*1, 2024) (Waziana et al., 2022) juga menekankan pentingnya pendampingan dan pelatihan bagi aparatur desa sebagai strategi penguatan kapasitas lokal dalam menghadapi era digitalisasi pemerintahan desa.

Berdasarkan latar belakang dan temuan-temuan sebelumnya, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan aparatur Desa Kubu Perahu dalam menyusun serta mendayagunakan data profil desa melalui aplikasi Prodeskel. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi solusi terhadap kesenjangan kapasitas pengelolaan data serta menjadi pijakan awal menuju desa yang berbasis data dan teknologi.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif-edukatif yang menitikberatkan pada keterlibatan aktif peserta dalam proses pembelajaran,

pelatihan, dan praktik langsung. Kegiatan dilaksanakan di kantor Desa Kubu Perahu, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, pada tanggal 03 mei 2025 dilaksanakan selama sehari. Sasaran utama adalah perangkat desa, operator data, serta unsur masyarakat yang memiliki peran dalam penyusunan dan pengelolaan data profil desa. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari lima tahapan sistematis, yaitu:



Gambar 1. Tahapan penelitian

1. Persiapan dan Koordinasi Awal

Tahap ini meliputi identifikasi kebutuhan pelatihan melalui observasi awal, wawancara dengan aparatur desa, dan pengumpulan informasi kondisi terkini terkait pengisian data profil desa. Koordinasi dilakukan dengan kepala desa dan perangkatnya untuk menjamin kesiapan teknis dan administratif pelaksanaan kegiatan.

2. Sosialisasi dan Penyuluhan

Pada tahap ini pemaparan materi dimulai pukul 09:00 - 11:30 WIB, oleh narasumber yang disampaikan oleh bapak Taufik, M.T.I, yang berfokus pada pemahaman konsep data profil desa, urgensi ketersediaan data yang mutakhir, serta kebijakan pemerintah yang mendasarinya, khususnya Permendagri No. 12 Tahun 2007 dan kebijakan Satu Data Indonesia. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah interaktif dan studi kasus singkat.



Gambar 2. Pemaparan materi oleh narasumber

3. Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Prodeskel

Pada tahap ini dimulai pada pukul 13.30 – 15:00 WIB pelatihan dilakukan secara langsung dengan perangkat laptop dan koneksi internet. Peserta diberikan simulasi pengisian data dalam aplikasi Prodeskel, meliputi data dasar keluarga, potensi sumber daya alam, kelembagaan, serta indikator perkembangan desa. Materi disusun berbasis modul resmi dari Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa.



Gambar 3. Simulasi pengisian aplikasi Prodeskel

4. Diskusi dan Curah Pendapat

Pada tahap ini peserta diajak untuk mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan data di desa masing-masing, baik dari aspek teknis maupun non-teknis. Diskusi menghasilkan beberapa solusi praktis, seperti pembentukan tim data desa dan penjadwalan pembaruan data.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner post-test untuk menilai peningkatan pemahaman peserta. Selain itu, dilakukan perumusan rencana tindak lanjut oleh peserta berupa penyusunan timeline pembaruan data serta pembagian tugas antar perangkat desa dalam pengelolaan data. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi partisipatif, dokumentasi, serta kuesioner pre-test dan post-test. Seluruh data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan dalam meningkatkan kapasitas peserta.

Hasil dan Pembahasan



Gambar 4. Foto Bersama dengan aparat desa kubu perahu

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Kubu Perahu dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, perangkat pelaksana teknis, dan operator Prodeskel. Kegiatan berjalan lancar sesuai rencana dan mendapat respons positif dari seluruh peserta. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat dari dua aspek utama, yaitu peningkatan pemahaman konseptual dan kemampuan teknis penggunaan aplikasi Prodeskel.

1. Peningkatan Pemahaman Konseptual

Sebelum kegiatan dimulai, peserta diberikan pre-test untuk mengukur pemahaman awal

mengenai pentingnya data profil desa dan regulasi yang mengaturnya. Hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya 26% peserta yang memahami struktur dan fungsi data profil desa sesuai Permendagri No. 12 Tahun 2007. Setelah pelatihan dan diskusi berlangsung, peserta kembali diberikan post-test, dan hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 87% peserta mampu menjawab dengan benar mengenai komponen data profil desa, dasar hukum, serta manfaat strategis data dalam perencanaan pembangunan.

2. Kemampuan Penggunaan Aplikasi Prodeskel

Peserta juga diberikan pelatihan langsung dalam menggunakan aplikasi Prodeskel, mulai dari login sistem, input data keluarga, potensi, hingga mengakses indikator perkembangan desa. Sebagian besar peserta sebelumnya belum pernah mengakses aplikasi ini secara aktif. Setelah pelatihan, sebanyak 13 peserta (86%) mampu mengisi data secara mandiri dalam aplikasi, serta memahami alur pemutakhiran data berkala.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Peserta Pelatihan

No	Aspek Evaluasi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Pemahaman tentang data profil desa (%)	26%	87%
2	Penguasaan aplikasi Prodeskel (%)	13%	86%
3	Komitmen pembaruan data secara berkala (%)	-	80%

Pembahasan

Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa pendekatan pelatihan partisipatif dan praktik langsung sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi aparatur desa, baik dari sisi pemahaman maupun keterampilan teknis. Hal ini sejalan dengan temuan (Susanto, Rachmawanto, Mulyono, & Sari, 2021) yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi desa sangat ditentukan oleh pemahaman dan keterlibatan aktif pengguna di tingkat desa.

Selain peningkatan pemahaman dan keterampilan teknis, kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran pentingnya pembaruan data secara berkala. Para peserta menyadari bahwa keberhasilan pembangunan desa berbasis data sangat bergantung pada akurasi dan kelengkapan informasi yang dimiliki oleh desa. Untuk itu, peserta bersama fasilitator menyusun rencana tindak lanjut berupa pembentukan tim pengelola data profil desa serta jadwal pemutakhiran data triwulan.

Temuan ini juga menguatkan pendapat (Fitriansyah & Nuryakin, 2021) yang menekankan bahwa keberlanjutan sistem informasi desa harus dibarengi dengan pembinaan dan supervisi berkala dari pihak pendamping atau akademisi. Dengan demikian, intervensi pelatihan seperti ini menjadi langkah awal dalam mendorong digitalisasi pemerintahan desa secara inklusif dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Kegiatan pelatihan penyusunan dan pendayagunaan data profil desa berbasis aplikasi Prodeskel di Desa Kubu Perahu, Lampung Barat, telah berhasil meningkatkan kapasitas aparatur desa baik dalam pemahaman konsep data profil maupun keterampilan teknis penggunaan aplikasi. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami struktur data dan belum pernah mengakses aplikasi Prodeskel secara aktif. Namun, setelah kegiatan dilaksanakan, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman dan kemampuan peserta dalam mengisi serta mengelola data profil desa secara mandiri.

Pelatihan ini juga mendorong lahirnya komitmen dari perangkat desa untuk melakukan pembaruan data secara berkala dan membentuk tim pengelola data desa sebagai bentuk keberlanjutan kegiatan. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung sangat efektif dalam menjembatani kesenjangan antara kebijakan dan implementasi di tingkat desa.

Ke depan, kegiatan serupa dapat direplikasi di desa-desa lain dengan menyesuaikan konteks dan kebutuhan lokal. Selain itu, perlu adanya pendampingan lanjutan secara berkala untuk memastikan pengelolaan data tetap berjalan dengan baik serta mendukung pencapaian desa mandiri berbasis data dan teknologi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Kubu Perahu, Kecamatan Balik Bukit, Kabupaten Lampung Barat, atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa, Kementerian Dalam Negeri atas tersedianya bahan pelatihan resmi terkait kebijakan pengelolaan data profil desa. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh civitas akademik Institut Bakti Nusantara yang telah mendukung kegiatan PKM sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

Penghargaan yang sebesar-besarnya juga diberikan kepada seluruh peserta pelatihan, khususnya perangkat desa dan operator data, yang telah mengikuti kegiatan ini dengan antusias dan aktif. Terima kasih kepada tim dosen, mitra, dan mahasiswa pendamping yang telah bekerja sama dengan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan dokumentasi kegiatan.

Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kapasitas aparatur desa menuju pengelolaan pemerintahan desa yang berbasis data dan teknologi.

Referensi

- Devi, L. Y., & Hidayati, W. (2021). PEMBUATAN PROFIL DESA GERBOSARI. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.22146/jp2m.51195>
- Fitriansyah, F., & Nuryakin, C. (2021). Desa Digital dan Tingkat Literasi Keuangan Aparatur Desa: Studi Kasus Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 21(2). <https://doi.org/10.21002/jepi.v21i2.1076>
- Harjanti, I. M. (2020). Penyusunan Profil Desa Sebagai Upaya Pembaharuan Data di Desa Pengkol, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. *Pengabdian Vokasi*, 01(03).
- Kurniansyah, D., & Hannie, H. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Teknologi Informasi Pemerintahan Desa (E-Gov) di Indonesia. *Jurnal Politikom Indonesiana*, 5(1). <https://doi.org/10.35706/jpi.v5i1.3739>
- Santoso, H. B., Delima, R., & Wibowo, A. (2019). Pelatihan Pengembangan Web Profil Desa bagi Aparatur Pemerintah Desa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i1.2592>
- Susanto, A., Rachmawanto, E. H., Mulyono, I. U. W., & Sari, C. A. (2021). Implementasi Sistem Informasi Desa (SID) untuk Peningkatan Layanan dan Keterbukaan Informasi di Desa Hulosobo, Kaligesing, Purworejo. *ABDIMASKU : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(2). <https://doi.org/10.33633/ja.v4i2.185>

- Tri Susilowati*1, T. W. D. P. (2024). PELATIHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI APARATUR DESA SEKECAMATAN WAY HILAU PESAWARAN UNTUK PENINGKATAN KOMPETENSI KERJA. *Urnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6).
- Waziana, W., Novita Sari, D., Ayu Putu Anggie S, I., Herdiyan Saputra, R., Kusnadi, D., & Hendrawan, E. (2022). PENDAMPINGAN PENGINPUTAN DATA KELUARGA KEDALAM APLIKASI PRODESKEL PEKON SUMBER REJO KABUPATEN PRINGSEWU. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.564>